

**BAB IV**  
**HASIL KEGIATAN ASUHAN KEBIDANAN**

**Med. Rec** : 0610258  
**Hari/tanggal pengkajian** : Sabtu, 10 April 2021  
**Tempat pengkajian** : Ruang Poliklinik Kebidanan dan Kandungan  
**Waktu pengkajian** : 13.30 WIB  
**Nama pengkaji** : Salsabila Fadia

**A. Data Subjektif**

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. R	Tn. A
Umur	: 24 tahun	27 tahun
Nikah/Lamanya	: 1x/ 1 tahun	1x/ 1 tahun
Suku	: Sunda	Sunda
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	S1
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Bogor	Bogor

2. Keluhan Utama

Ibu mengeluh sering mengalami nyeri seperti kram hebat pada perut kiri bagian bawah saat menstruasi, tetapi sudah mengalami gangguan menstruasi sejak bulan Februari 2021 ibu tidak mendapatkan menstruasi.

Ibu juga mengatakan merasa kesakitan pada saat ditekan pada perut kiri bagian bawah.

### 3. Riwayat Penyakit Sekarang

Sebelumnya ibu hanya merasakan nyeri seperti kram hebat pada perut kiri bagian bawah saat menstruasi hari pertama dan kedua sejak bulan November 2020. Ibu mengatakan tidak melakukan pemeriksaan dikarenakan sejak usia 14 tahun ibu sering merasakan nyeri pada saat menstruasi, nyeri yang ibu rasakan selama menstruasi pada awalnya tidak mengganggu aktivitas dan masih dapat ditahan, namun semakin lama rasa nyeri yang ibu rasakan semakin bertambah dan sejak memasuki SMA rasa nyeri yang ibu rasakan mulai mengganggu aktivitas sehari-hari. Lalu sejak November 2020 rasa nyeri yang ibu rasakan menjadi sangat mengganggu hingga ibu tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasa dan hanya beristirahat ditempat tidur. Ibu dan suami pada bulan Desember 2020 datang ke PMB untuk memeriksakan nyeri menstruasi yang ibu rasakan. Ibu mengatakan oleh Bidan diberikan obat-obatan untuk mengurangi nyeri menstruasi namun ibu tidak mengetahui nama obat tersebut, dan sejak diberikan obat tersebut rasa nyeri yang ibu rasakan sedikit berkurang sehingga ibu tidak memeriksakan kembali keadaannya. Namun sejak bulan Februari 2021 ibu mengatakan sudah tidak mendapatkan menstruasi serta terasa kembung dan mual sehingga pada awalnya ibu mengira ini merupakan tanda kehamilan, lalu ibu melakukan tes kehamilan namun hasilnya negatif. Karena penasaran dengan keadaannya ibu pada tanggal 18 Maret 2021 datang ke RS PMI untuk memeriksakan kondisinya. Ibu melakukan pemeriksaan fisik dan USG dengan Dr. R dan mendapatkan hasil bahwa ibu menderita Kista Ovarium dengan ukuran 6 cm, namun ibu tidak memilih untuk langsung operasi karena biaya yang belum ibu siapkan dan masih merasa takut untuk operasi. Ibu datang kembali pada tanggal 10 April 2021 untuk melakukan pemeriksaan dan mengatakan sudah siap untuk operasi.

#### 4. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

- a. Tidak ada riwayat penyakit menular seperti Hepatitis B, TBC, dan HIV/AIDS
- b. Tidak ada riwayat infeksi radang panggul dan infeksi genetalia seperti vivitis, vaginitis, servicitis, dan endometriosis.
- c. Tidak ada riwayat infeksi saluran reproduksi seperti gonorrhoe, sifilis, trikomoniasis, klamidia, dan ulkus mole.
- d. Tidak ada riwayat kanker reproduksi seperti kanker rahim dan kanker payudara.
- e. Ibu mengatakan memiliki riwayat penyakit menurun yaitu Asma
- f. Tidak ada tanda dan gejala kista ovarium:
  - 1) Tidak ada riwayat penyakit alergi terhadap makanan maupun obat-obatan dan tidak mengkonsumsi obat infertilitas
  - 2) Tidak ada rasa nyeri yang menetap pada rongga panggul dan abdomen
  - 3) Tidak ada rasa nyeri pada saat bersetubuh atau saat tubuh bergerak
  - 4) Tidak terasa adanya pembesaran pada bagian perut
  - 5) Tidak ada perasaan penuh tertekan pada perut bagian bawah
  - 6) Tidak ada rasa nyeri spontan pada bagian perut

#### 5. Riwayat Kesehatan Keluarga

- a. Dari pihak ibu maupun bapak (orang tua) tidak ada riwayat penyakit menular seperti Hepatitis B, TBC, dan HIV/AIDS
- b. Dari pihak ibu maupun bapak (orang tua) tidak ada riwayat infeksi radang panggul dan infeksi genetalia seperti vivitis, vaginitis, servicitis, dan endometriosis.
- c. Dari pihak ibu maupun bapak (orang tua) tidak ada riwayat infeksi saluran reproduksi seperti gonorrhoe, sifilis, trikomoniasis, klamidia, dan ulkus mole.
- d. Dari pihak ibu maupun bapak (orang tua) tidak ada riwayat kanker reproduksi seperti kanker rahim dan kanker payudara.

6. Riwayat Menstruasi

- 1) Menarche : 11 tahun
- 2) Siklus Haid : 35 hari
- 3) Lamanya : 5-7 hari
- 4) Banyaknya : 2x ganti duk
- 5) Amenore : 3 minggu
- 6) Dismenorea : Nyeri menstruasi sejak usia 14 tahun dan nyeri seperti kram hebat pada perut kiri bagian bawah sejak bulan November 2020

7. Riwayat Obstetri

Klien mengatakan belum pernah hamil.

8. Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan KB dalam bentuk apapun.

9. Riwayat Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Nutrisi

Sebelum Sakit

Makan : 3x sehari dengan menu nasi, lauk pauk, serta sayur dan buah.

Porsi : 1 piring

Keluhan : Tidak ada

Minum : 8 gelas sehari

Jenis : Air mineral dan minuman lainnya

Keluhan : Tidak ada

Gaya Hidup : Ibu mengatakan jarang mengonsumsi makanan siap saji saat dirumah karena ibu tinggal bersama orangtuanya dan memakan masakan rumah, namun ibu sering sekali makan makanan yang tinggi lemak dan mengandung Indeks Glikemi yang tinggi seperti

mie instan dan martabak manis pada malam hari bersama suami 3-4 kali dalam seminggu. Ibu juga rutin mengkonsumsi olahan kedelai seperti susu kedelai dan tempe tahu setiap hari. Ibu rutin berolahraga 1-2 kali dalam seminggu, tidak mengkonsumsi alkohol dan ibu serta suami tidak merokok. Ibu mengatakan jarang mengalami stress.

#### Selama Sakit

Makan : 3x sehari dengan menu nasi, lauk pauk, serta sayur dan buah.

Porsi : 1 piring

Keluhan : Tidak ada

Minum : 8 gelas sehari

Jenis : Air mineral dan minuman lainnya

Keluhan : Tidak ada

Gaya Hidup : Ibu mengatakan setelah didiagnosis kista ovarium ibu lebih memperhatikan makanan yang dikonsumsi dengan menu seimbang serta lebih banyak serat dan tidak pernah mengkonsumsi mie dan martabak serta makanan tinggi lemak rendah serat lainnya pada malam hari. Ibu juga masih rutin berolahraga ringan 1-2 kali dalam seminggu dan mengatur pikirannya agar tidak stress.

#### b. Eliminasi

BAB : 1x sehari

Konsistensi : Lembek

Warna : Kuning kecoklatan

BAK : 4-6x sehari

Warna : Kuning jernih

c. Istirahat

Sebelum Sakit

Siang : ± 2 jam

Malam : ± 8 jam

Saat Sakit

Siang : ± 2 jam

Malam : ± 7 jam

d. Aktivitas

Ibu mengatakan melakukan aktivitas sebagai ibu rumah tangga seperti menyapu, mencuci, dan mengepel

e. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari

Sikat Gigi : 2x sehari

Membersihkan Kelamin : Setiap sudah BAK dan BAB dan setiap kali mandi

Mengganti Pakaian : 2x sehari atau setiap kali basah

f. Data Psikologis

Ibu mengatakan sejak awal didiagnosis kista ovarium ibu dan suami merasa cemas dengan keadaan ibu, rasa cemas yang ibu dan suami rasakan lebih kepada cemas karena kista yang ibu alami dan tindakan operasi yang disarankan oleh dokter karena dapat menyebabkan ibu sulit memiliki keturunan. Ibu dan suami merasa cemas karena hingga saat ini belum memiliki keturunan.

g. Data Sosial

Ini merupakan pernikahan pertama sah, lama pernikahan 1 tahun. Ibu menikah pada usia 23 tahun dan suami berusia 26 tahun. Ibu tinggal

bersama suami dan orangtua. Ibu dan suami mengatakan sangat menanti kehamilan dan berencana untuk segera memiliki keturunan.

h. Ketaatan Beribadah

Ibu mengatakan teratur menjalankan sholat lima waktu

i. Data Ekomomi

Penghasilan keluarga cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya rumah sakit ditanggung oleh keluarga

## B. Data Objektif

### Pemeriksaan Fisik

#### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Berat badan	: 65 kg
Tinggi badan	: 156 cm
IMT	: $\frac{\text{Berat badan (dalam kg)}}{\text{Tinggi badan (dalam m}^2\text{)}} = \frac{65 \text{ kg}}{2.43} = 26.74$
	(Ibu termasuk kategori kegemukan)

#### Tanda-tanda Vital

Tekanan Darah: 110/80 mmHg

Pernapasan : 20 x / menit

Nadi : 78 x / menit

Suhu : 36,4° C

#### 2. Pemeriksaan Head to Toe terfokus

##### a. Kepala

Rambut bersih, tidak ada massa dan nyeri tekan

##### b. Wajah

Tidak pucat, tidak ada oedema dan nyeri tekan

## c. Mata

Simetris, sklera putih tidak ikterik dan konjungtiva merah muda

## d. Mulut dan gigi

Bibir lembab, tidak ada caries gigi

## e. Telinga

Simetris, tidak ada serumen dan pendengaran baik

## f. Leher

Tidak pembeseran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis

## g. Payudara

Simetris kiri dan kanan, puting susu menonjol, tidak ada massa dan nyeri tekan

## h. Abdomen

Tidak ada bekas operasi, tidak teraba massa, dan terdapat nyeri tekan pada perut kiri bagian bawah.

## i. Genetalia

Tampak lembab, tidak ada tanda infeksi, tidak ada oedema dan nyeri tekan

## j. Anus

Tidak ada haemoroid

## k. Ekstremitas

Tidak ada varices, tidak ada odema dan nyeri tekan, kuku jari tangan dan kaki tidak pucat

### 3. Pemeriksaan Penunjang

#### a. Pemeriksaan Laboratorium (pada tanggal 10-04-2021)

Hemoglobin : 11,0 gr %

Leucosit : 6,92  $\mu$ l

Trombosit : 249  $\mu$ l

Eritrosit : 5,8  $\mu$ l



Ht : 34 %  
Limfosit : 24 %  
NLR : 2,8  $\mu$ l  
Urine lengkap : Epitel positif, bakteri positif  
SARS-CoV-2 Antigen negatif  
CRX : Tak tampak kelainan pada cor dan pulmo

b. Pemeriksaan USG (pada tanggal 18-03-2021)

Hasil pemeriksaan: Kista ovarium multilokuler sinistra ukuran 6 cm

c. Pemeriksaan USG Transvaginal (pada tanggal 10-04-2021)

Hasil pemeriksaan: Kista ovarium multilokuler sinistra ukuran 6 cm

### C. Analisa

Ny. R Usia 24 Tahun Dengan Kista Ovarium Sinistra

### D. Penatalaksanaan

1. Pukul 14.00 WIB memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan fisik dan USG bahwa ibu memiliki kista di indung telur sebelah kiri dengan ukuran 6 cm dan pemeriksaan lain dalam kondisi normal. Ibu dan keluarga cemas dengan keadaan ibu.
2. Memberi support dan motivasi kepada ibu untuk melakukan operasi demi kesehatannya. Ibu bersedia di operasi demi kesehatannya.
3. Melakukan pendekatan psikologis kepada ibu dengan menjelaskan mengenai gambaran pengobatan yang akan dilakukan dan jenis operasi yang akan dilakukan masih memiliki kesempatan untuk hamil sehingga ibu tidak perlu khawatir. Ibu merasa lebih tenang.

4. Mengingatkan ibu untuk rawat inap pada hari minggu (1 hari sebelum dilakukan operasi). Ibu mengerti.
5. Memberikan pengetahuan mengenai pengertian kista ovarium dan faktor penyebab kista ovarium. Ibu mengerti.
6. Menginformasikan kepada ibu mengenai diet makanan sebelum operasi yaitu makanan lunak dan meminum oralit. Ibu mengerti dan akan menjaga diet makanan saat dirumah.
7. Menginformasikan ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan beristirahat yang cukup agar pada saat operasi ibu dalam kondisi yang sehat. Ibu mengerti dan akan beristirahat yang cukup.
8. Memberikan semangat kepada ibu agar tetap optimis menjalani tindakan yang akan dilakukan. Ibu merasa optimis dengan pengobatannya.
9. Memberitahu persiapan operasi yaitu ibu harus mencukupi kebutuhan istirahat dan melakukan puasa 7 jam sebelum operasi. Ibu mengerti dan akan melakukannya.

## **CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian** : Minggu, 11 April 2021  
**Tempat pengkajian** : Ruang Kebidanan RS PMI Bogor  
**Waktu pengkajian** : 14.00 WIB

### **A. Data Subjektif**

Ibu masuk ruang rawat inap pada pukul 14.00 WIB. Dirumah ibu mengkonsumsi nasi lembek dan lauk pauk, minum 8 gelas sehari, BAK 4-5 kali per hari, BAB 1 kali per hari, serta ibu sudah minum oralit 2 kali pada pukul 22.00 WIB dan pukul 06.00 WIB. Saat ini ibu merasa cemas karena akan operasi esok hari.

### **B. Data Objektif**

Keadaan Umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 110/70 mmHg  
Pernapasan : 20 x / menit  
Nadi : 70 x / menit  
Suhu : 36,8° C

### **C. Analisa**

Ny. R Usia 24 Tahun Dengan Kista Ovarium Sinistra Pre Operasi Kistektomi

### **D. Penatalaksanaan**

1. Melakukan informed consent kepada ibu dan keluarga untuk tindakan operasi kistektomi. Ibu dan keluarga bersedia mengisi informed consent.
2. Pukul 14.00 WIB melakukan observasi KU pasien dan TTV  
KU: Baik            Tekanan Darah: 110/70 mmHg  
Nadi: 72x / menit        Respirasi: 20x / menit
3. Membantu ibu untuk mengatur posisi tidur. Ibu memilih posisi terlentang.

4. Mengajukan ibu untuk diet cair yaitu jus, bubur di blender, dan makanan dengan tekstur cair lainnya agar lebih mudah ditelan dan dicerna. Ibu mengerti dan akan diet cair.
5. Memberitahu ibu untuk tetap tenang dengan kondisinya saat ini karena jika ibu stress dan banyak pikiran akan membuat tubuh ibu sakit. Ibu berusaha untuk tenang dan beristigfar.
6. Mengajarkan teknik relaksasi pada ibu dengan menarik napas panjang dan membuangnya secara perlahan untuk membuat ibu lebih rileks. Ibu merasa lebih rileks dan tenang.
7. Menginformasikan kepada ibu untuk mulai berpuasa mulai pukul 05.00 WIB. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
8. Mengajukan ibu untuk beristirahat agar kondisinya sehat pada saat operasi esok hari. Ibu mengerti dan akan beristirahat.

**CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian** : **Senin, 12 April 2020**  
**Tempat pengkajian** : **Ruang Kebidanan RS PMI Bogor**  
**Waktu pengkajian** : **07.30 WIB**

**A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan semalam dapat tidur dengan nyenyak dari pukul 10.00 WIB dan sudah mulai berpuasa sejak pukul 05.00 WIB. Ibu juga mengatakan masih merasa cemas karena akan dilakukan operasi hari ini.

**B. Data Objektif**

Keadaan Umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 110/70 mmHg  
Pernapasan : 20 x / menit  
Nadi : 65 x / menit  
Suhu : 36,4° C

**C. Analisa**

Ny. R Usia 24 Tahun Dengan Kista Ovarium Sinistra Pre Operasi Kistektomi

**D. Penatalaksanaan**

1. Pukul 09.00 WIB melakukan monitor tetesan infus NaCl 500 ml kolf pertama dengan tetesan 20 tpm. Tetesan infus lancar dan tidak ada pembengkakan.
2. Pukul 10.00 WIB melakukan Skintest Antibiotik pada lengan atas sisi lateral. Ibu tidak memiliki alergi.

3. Pukul 10.15 WIB mengganti cairan infus NaCl 500 ml dengan cairan NaCl 100 ml + Ceftadizime dengan tetesan 20 tpm 1 jam sebelum keruang Operasi. Cairan infus sudah diganti sesuai advice dokter.
4. Memberikan support mental dan motivasi untuk operasi yang akan dijalani oleh ibu. Ibu lebih tenang dan siap untuk dilakukan operasi.
5. Mengajarkan ibu untuk relaksasi dengan menarik napas panjang dan membuangnya perlahan. Ibu lebih rileks.
6. Pukul 11.00 WIB mengantarkan Ibu ke Ruang Operasi dan membantu ibu mengganti pakaian dengan baju operasi. Ibu sudah di ruang operasi dan sudah mengganti pakaian.

## CATATAN PERKEMBANGAN

**Hari/tanggal pengkajian** : **Senin, 12 April 2021**  
**Tempat pengkajian** : **Ruang Kebidanan RS PMI Bogor**  
**Waktu pengkajian** : **14.05 WIB**

### A. Data Subjektif

Ibu telah selesai dilakukan operasi kistektomi. Operasi dimulai pada pukul 12.13 WIB dan selesai pada pukul 14.01 WIB. Ibu mengatakan sudah merasa lega setelah operasi selesai dan masih merasa lemas.

### B. Data Objektif

Keadaan Umum	: Lemas
Kesadaran	: Composmentis
Tekanan Darah	: 110/70 mmHg
Pernapasan	: 20 x / menit
Nadi	: 74 x / menit
Suhu	: 36,5° C
Mata	: Konjungtiva merah muda dan sklera putih
Adomen	: Terdapat balutan luka pada perut kiri bagian bawah melintang sekitar 10 cm, balutan luka bersih dan kering, serta terdapat nyeri pada bagian luka operasi.
Ekstremitas	: Tidak terdapat oedema, kuku jari tidak pucat, dan terpasang infus RL 500 ml pada tangan kanan dengan tetesan 20 tpm kolf pertama
Genetalia	: Terpasang folley catheter

### C. Analisa

Post Operasi Kistektomi

#### D. Penatalaksanaan

1. Pukul 14.05 WIB menjemput ibu dari Ruang Operasi dan mengantarkan ibu kembali ke ruang Kebidanan. Ibu sudah kembali ke ruang Kebidanan.
2. Membantu mengatur posisi tidur. Ibu memilih posisi terlentang.
3. Pukul 14.10 WIB memasang monitor Tanda-tanda Vital dan Observasi KU  
KU: Lemas                      Tekanan Darah: 110/70 mmHg  
Nadi: 74x / menit              Respirasi: 20x / menit
4. Memberikan obat dan melakukan observasi sesuai program terapi:
  - a. Melakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital
  - b. Memberikan obat ketrolak 30 mg melalui IV bolus secara drip
  - c. Infus RL 500 ml kolf pertama dengan tetesan 20 tpm
  - d. Folley catheter rencana dipasang selama 1 hari
  - e. Intake makanan boleh diberikan jika ibu sudah flatus
5. Pukul 16.00 memberikan obat Ketrolak 30 mg melalui IV bolus secara drip kepada ibu. Obat sudah diberikan secara drip kepada ibu.
6. Memfasilitasi ibu untuk personal hygiene dengan mengganti pakaian. Ibu sudah mengganti pakaian.
7. Memberitahu ibu bahwa ibu belum boleh makan sebelum bisa flatus/kentut. Ibu bersedia mengikuti arahan yang diberikan.
8. Memberitahu ibu untuk bedress sampai dengan 12 jam pasca operasi. Ibu bersedia mengikuti arahan yang diberikan.
9. Menganjurkan ibu untuk relaksasi dengan menarik nafas dalam dan istirahat. Ibu beristirahat.
10. Memberikan memotivasi ibu untuk semangat pulih setelah operasi. Ibu semangat untuk pulih.
11. Laporan Operasi:

Operasi dilakukan pada tanggal 12 April 2021 pukul 12.13 WIB sampai pukul 14.01 WIB. Jenis operasi merupakan operasi besar khusus dengan tindakan kistektomi dan jenis anastesi spinal. Cairan kista yang dikeluarkan sebanyak  $\pm$  150 cc.



**CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian** : **Senin, 12 April 2021**  
**Tempat pengkajian** : **Ruang Kebidanan RS PMI Bogor**  
**Waktu pengkajian** : **16.05 WIB**

**A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan sudah tidak merasa lemas dan merasa nyeri pada luka operasi. Ibu juga sudah BAK, sudah flatus, serta sudah makan dan minum. Ibu mengatakan belum tidur sejak selesai operasi.

**B. Data Objektif**

Keadaan Umum : Lemas  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 110/70 mmHg  
Pernapasan : 20 x / menit  
Nadi : 76 x / menit  
Suhu : 36,4° C  
Mata : Konjungtiva merah muda dan sklera putih  
Adomen : Pada perut kiri bagian bawah terdapat luka operasi yang tertutup dengan balutan luka, balutan luka bersih dan kering, serta terdapat nyeri pada bagian luka operasi.  
Genetalia : Terpasang folley catheter

**C. Analisa**

Post Operasi Kistektomi 2 Jam

**D. Penatalaksanaan**

1. Pukul 16.05 WIB melakukan observasi KU dan TTV:  
KU: Baik    Tekanan Darah: 110/70 mmHg  
Nadi: 76x / menit    Respirasi: 20x / menit
2. Pukul 16.10 WIB melakukan monitor tetesan infus RL 500 ml kolf pertama dengan tetesan 20 tpm. Tetesan infus lancar dan tidak ada pembengkakan.
3. Menganjurkan ibu untuk relaksasi dengan menarik nafas dalam pada saat terasa nyeri pada luka operasi dan istirahat. Ibu beristirahat.

**CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian** : Selasa, 13 April 2020  
**Tempat pengkajian** : Ruang Kebidanan RS PMI Bogor  
**Waktu pengkajian** : 07.00 WIB

**A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan rasa nyeri sudah mulai berkurang, ibu sudah mulai mencoba mobilisasi miring kanan dan kiri lalu mencoba duduk. Ibu juga mengatakan sudah BAK namun belum bisa BAB, sudah makan bubur dan minum sekitar 6 gelas, serta semalam ibu sudah bisa tidur dengan nyenyak dari jam 10.00 WIB sampai dengan jam 05.00 WIB.

**B. Data Objektif**

Keadaan Umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 110/70 mmHg  
Pernapasan : 22 x / menit  
Nadi : 68 x / menit  
Suhu : 36,3° C  
Mata : Konjungtiva merah muda dan sklera putih  
Adomen : Pada perut kiri bagian bawah terdapat luka operasi yang tertutup dengan balutan luka, balutan luka bersih dan kering, serta terdapat nyeri pada bagian luka operasi.  
Ekstremitas : Tidak terdapat oedema, kuku jari tidak pucat, dan terpasang infus RL 500 ml pada tangan kanan dengan tetesan 20 tpm kolf ketiga.  
Genitalia : Masih terpasang foley catheter

**C. Analisa**

Post Operasi Kistektomi 1 Hari

#### D. Penatalaksanaan

1. Pukul 07.00 WIB melakukan observasi KU dan TTV:  
KU: Baik      Tekanan Darah: 110/70 mmHg  
Nadi: 72x / menit      Respirasi: 20x / menit
2. Memberikan obat dan melakukan observasi sesuai program terapi:
  - a. Melakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital serta perdarahan pervaginam
  - b. Memberikan obat Pronalges Suppositoria 100 mg 1 tablet dengan pemberian secara per rektal
  - c. Memberikan obat Azytromicyn 1x500 gr secara per oral
  - d. Memberikan obat Asam Mefenamat 500 gr 1 tablet secara per oral
  - e. Melakukan pengangkatan infus dan folley catheter
3. Pukul 07.30 WIB melakukan observasi perdarahan pervaginam. Tidak terdapat perdarahan.
4. Pukul 09.00 WIB melakukan monitor tetesan infus RL 500 ml dengan tetesan 20 tpm kolf ketiga. Infus lancar dan tidak ada pembengkakan.
5. Pukul 12.00 WIB melakukan Balance cairan:  
Urine: 500 ml    Cairan masuk: 700 ml      Cairan Infus: 250 ml
6. Pukul 07.00 WIB dan pukul 10.00 WIB memberikan obat Pronalges Suppositoria 100 mg 1 tablet dengan pemberian secara per rektal. Obat sudah diberikan secara per rektal kepada ibu.
7. Pukul 13.30 WIB memberikan obat Azytromicyn 1x500 gr secara per oral. Obat sudah diberikan secara per oral kepada ibu.
8. Pukul 16.00 WIB memberikan obat Asam Mefenamat 500 gr 1 tablet secara per oral. Obat sudah diberikan secara per oral kepada ibu.
9. Pukul 14.30 WIB melakukan pengangkatan infus dan folley catheter. Infus dan folley cathete sudah diangkat.
10. Menjelaskan kepada ibu mengenai mobilisasi dini dan membantu ibu melakukan mobilisasi miring kekanan dan kekiri. Ibu melakukan mobilisasi dini.

11. Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa nyeri dan luka operasi ibu akan berangsur pulih pada 6 minggu hingga 2 tahun dan ini merupakan hal yang normal. Ibu mengerti.
12. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga luka operasinya tetap kering dan bersih. Ibu mengerti.

## **CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian** : Rabu, 14 April 2021  
**Tempat pengkajian** : Ruang Kebidanan RS PMI Bogor  
**Waktu pengkajian** : 07.00 WIB

### **A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan sudah tidak merasakan nyeri dan sudah bisa beraktivitas seperti duduk dan makan sendiri. Ibu sudah tidak merasakan nyeri di perutnya, tidak merasa pusing, dan sudah bisa melakukan mobilisasi secara mandiri seperti miring kanan dan kiri lalu duduk.

### **B. Data Objektif**

Keadaan Umum : Baik  
Kesadaran : Composmentis  
Tekanan Darah : 110/70 mmHg  
Pernapasan : 22 x / menit  
Nadi : 68 x / menit  
Suhu : 36,3° C  
Mata : Konjungtiva merah muda dan sklera putih  
Adomen : Terdapat luka operasi di bagian abdomen kiri bagian bawah yang tertutup dengan balutan luka, balutan luka bersih dan kering, serta tidak menunjukkan gejala infeksi

### **C. Analisa**

Post Operasi Kistektomi 2 Hari

### **D. Penatalaksanaan**

1. Pukul 07.00 WIB melakukan observasi KU dan TTV:  
KU: Baik      Tekanan Darah: 110/70 mmHg  
Nadi: 76x / menit      Respirasi: 20x / menit
2. Memberikan obat dan melakukan observasi sesuai program terapi:

- a. Melakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital
  - b. Memberikan obat Asam Mefenamat 500 gr 1 tablet secara per oral
  - c. Memberikan obat Azithromycin 500 mg 1 tablet secara per oral.
3. Pukul 07.00 WIB memberikan obat Asam Mefenamat 500 gr 1 tablet dan Azithromycin 500 mg 1 tablet secara per oral. Obat sudah diberikan secara per oral kepada ibu.
  4. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa saat ini ibu dalam keadaan baik, luka operasi ibu juga dalam keadaan bersih dan kering serta tidak ada tanda-tanda infeksi. Ibu senang keadaannya baik.
  5. Menganjurkan dan membantu ibu untuk melakukan mobilisasi dengan mencoba berjalan di sekitar tempat tidur serta keluarga membantu ibu saat melakukan mobilisasi. Ibu melakukan mobilisasi.
  6. Menjelaskan kepada ibu mengenai perawatan luka post operasi saat dirumah. Ibu mengerti.
  7. Menganjurkan ibu untuk mencukupi kebutuhan istirahat saat dirumah dengan tidur pada malam hari 6-8 jam dan pada siang hari 1-2 jam. Ibu mengerti.
  8. Memberitahu ibu mengenai pola nutrisi yang harus dipenuhi. Ibu mengerti.
  9. Pukul 08.00 WIB mengantar ibu pulang. Mengantar ibu hingga lobby RS PMI.
  10. Memberikan semangat kepada ibu untuk pulih dan memberikan motivasi bahwa jenis operasi yang dilakukan tidak menghalangi ibu untuk dapat hamil. Ibu merasa tenang dan semangat untuk pulih.
  11. Menginformasikan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke RS PMI pada tanggal 22 April 2021 untuk memastikan keadaan ibu baik. Ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan ulang.

## **CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian : Kamis, 22 April 2021**

**Tempat pengkajian : Ruang Poliklinik Kebidanan dan Kandungan**

**Waktu pengkajian : 11.00 WIB**

### **A. Data Subjektif**

Ibu mengatakan sudah tidak merasakan nyeri pada luka operasi dan ibu tidak memiliki keluhan. Ibu juga selalu menjaga luka operasi tetap kering dan bersih. Ibu mengatakan dirumah dapat beristirahat dengan cukup, dapat beraktivitas seperti biasa, dan sudah bisa BAB. Ibu juga tidak ada pantangan pada makan dan minum, namun ibu mengatakan sekarang sudah tidak memakan makanan instan dan makanan fastfood. Ibu selalu menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 2 kali sehari dan mengganti celana dalam jika sudah terasa lembab.

### **B. Data Objektif**

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tekanan Darah : 120/70 mmHg

Pernapasan : 20 x / menit

Nadi : 76 x / menit

Suhu : 36,2° C

Mata : Konjungtiva merah muda dan sklera putih

Adomen : Terdapat luka operasi di bagian abdomen kiri bagian bawah yang tertutup dengan balutan luka, balutan luka bersih dan kering, tidak menunjukkan gejala infeksi, serta sudah tidak terasa nyeri pada abdomen.

### **C. Analisa**

Post Operasi Kistektomi 10 Hari



#### **D. Penatalaksanaan**

1. Melakukan pemeriksaan pada luka bekas operasi dan menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu. Luka operasi tampak bersih dan kering, tidak ada jahitan yang terlepas, tidak ada pengeluaran cairan, dan tidak ada tanda infeksi. Hasil pemeriksaan luka bekas operasi dalam keadaan baik.
2. Membersihkan luka operasi dengan larutan RL dan mengganti balutan luka. Luka operasi tampak kering dan bersih serta tidak ada tanda infeksi. Luka operasi sudah dibersihkan dan diganti balutan.
3. Menginformasikan kepada ibu bahwa observasi hasil operasi dari Laboratorium belum keluar dan menunggu hasil keluar untuk kunjungan berikutnya. Ibu mengerti dan akan menunggu hasil laboratorium.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga luka operasinya tetap bersih dan kering serta memperhatikan jika terdapat tanda-tanda infeksi seperti perdarahan segera melakukan pemeriksaan ke Rumah Sakit. Ibu mengerti dan akan melakukannya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memakan makanan yang kaya serat seperti sayur dan buah untuk memperlancar sistem pencernaan.
6. Memberikan ibu semangat untuk hamil dan menjelaskan bahwa jenis operasi yang ibu jalani hanya mengangkat kapsul kista dan tidak mengangkat ovarium ibu. Ibu masih memiliki kesempatan untuk hamil. Ibu merasa lebih semangat untuk bisa hamil.
7. Menjelaskan kepada ibu untuk melakukan gaya hidup sehat dengan menjaga menu makan seimbang, rutin berolahraga, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, menghindari terpapar polusi, mengurangi mengalami stress, dan menjaga pikiran tetap positif. Ibu mengerti dan akan melakukannya.